

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Meningkatnya tekanan pembriketan pada briket arang tempurung kelapa dan arang kayu jati berpengaruh pada hasil uji karakteristik yaitu, meningkatnya nilai *Initiation Temperature of Fixed Carbon* (ITFC), nilai *Peak of weight loss Temperature* (PT), dan nilai *Burning out temperature* (BT). Sedangkan nilai *Initiation of Volatile Matter* (ITVM) mengalami penurunan.
2. Meningkatnya pada tekanan pembriketan tempurung arang kombinasi antara arang batok kelapa dengan arang kayu jati berpengaruh pada hasil pengujian proksimat yaitu, meningkatnya nilai kadar *fixed carbon*, nilai kadar abu (*ash*) dan nilai kalor, serta menurunkan nilai kadar air dan nilai kadar *volatile matter*.
3. Perbandingan campuran bahan yang ideal antara 50% arang batok kelapa dengan 50% arang kayu jati adalah dengan masing-masing bahan menggunakan ayakan ukuran 50 mesh. Semakin banyak campuran arang batok kelapa maka nilai kalor akan semakin tinggi pula, hal ini dikarenakan nilai kalor yang terdapat pada batok kelapa cukup tinggi.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran terhadap peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang baik antara lain :

1. Agar nilai kalor dari briket lebih tinggi maka direkomendasikan bahan baku selain dari arang kayu jati sebagai campuran dengan arang batok kelapa.

2. Dalam pembuatan briket, diperlukan uji ekonomis guna mengetahui kelayakan penggunaan briket arang sebagai salah satu alternatif pengganti bahan bakar.
3. Membandingkan briket berbentuk silinder penjal dengan briket bentuk silinder berongga.